

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Potensi perikanan di Kabupaten Flores Timur dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Flores Timur, Hal ini dapat dilihat dari pendapatan per kapita dan jumlah RTP miskin. Tahun 2013 sebelum ada bantuan dari pemerintah jumlah pendapatan perkapita di Kabupaten Flores Timur hanya sebesar Rp.10.890.000 dengan jumlah RTP miskin sebanyak 489. Pada tahun 2014 Pemerintah Kabupaten Flores Timur melalui Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Flores Timur memberikan bantuan kepada nelayan sehingga dapat mendorong jumlah pendapatan per kapita dan mengurangi RTP miskin.
2. Program pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Flores Timur melalui Dinas Kelautan dan Perikanan yang memberikan bantuan kepada nelayan berupa kapal motor, perahu papan, dan dana hiba sangat membantu dalam mengurangi kemiskinan di Kabupaten Flores Timur . Hal ini terbukti dari bantuan yang diberikan pemerintah kepada para nelayan tersebut dapat membantu para nelayan menangkap ikan dalam jumlah yang lebih banyak, sehingga dapat meningkatkan pendapatan para nelayan. Selain itu jika pendapatan para nelayan semakin bertambah maka dapat mendorong

nelayan untuk mengembangkan usahanya dengan menambah jumlah alat tangkap dan menyerap banyak tenaga kerja.

3. Para nelayan masih mengalami banyak hambatan dalam mengembangkan usahanya seperti modal kerja yang minim, kurangnya tenaga kerja yang terampil, dan tempat pemasaran.

6.2. Saran

1. Bagi nelayan diharapkan agar program pemberdayaan yang ada dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk memperlancar usaha guna mengurangi angka kemiskinan yang ada di Kabupaten Flores Timur.
2. Bagi pemerintah diharapkan untuk terus memperhatikan semua para nelayan yang ada. Dan perlu adanya kerjasama untuk saling mendukung antara pemerintah dan nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. Sumberdaya Manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan. Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Kabupaten Flores Timur dalam Angka Tahun 2015*
 _____ 2016. *Kabupaten Flores Timur dalam Angka Tahun 2016*
 _____ 2017. *Kabupaten Flores Timur dalam Angka Tahun 2017*
- Dahuri, Rokhim, dkk. 2001. Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Balai Pustaka. Jakarta.
- Kartasasmita. 2012. “Strategi Peningkatan Masyarakat Nelayan Di Kota Bengkulu”, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol.2, No.3, 2012.
- Masri Marius, “Pertumbuhan Ekonomi, Penanggulangan kemiskinan dan Perkembangan Belanja Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur Kabupaten/Kota di Provinsi NTT”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.4 N0.1, April 2016
- Nahdi. 2012. Kemiskinan : Menggali Pengalaman Pembangunan dalam Menuju Indonesia Sejahtera. Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta.
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, 2011, *Metodologi penelitian*, Penerbit Mandar Maju, Bandung
- Suharto 2004. Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Wilayah Pesisir. Dikti Depdikbud. Jakarta
- Soetrisno Saleh, Buku II Ekonomi Perikanan dan Penerapannya Dalam Perusahaan Niaga (Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, 2006)
- Stanis, Stefanus. 2005. **Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Melalui Pemberdayaan Kearifan Lokal di Kabupaten Lembata Propinsi Nusa Tenggara Timur**. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sujarwo. 2013. **Strategi Nelayan dalam Mengatasi Kemiskinan di Desa Teluk Setimbul Kabupaten Karimun**. Universitas Riau. Riau.
- Undang-Undang No. 24 Tahun 2008 Tentang Kemiskinan.
- Yasa, I.G.W. Murjana. 2008. Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Partisipasi Masyarakat di Propinsi Bali. (INPUT *Jurnal Ekonomi dan Sosial*).